

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian (Suryabrata, 2011: 76). Metode ini digunakan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan pembelajaran apresiasi drama pada siswa kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013.

1.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah pembelajaran apresiasi drama siswa kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013. Kegiatan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini difokuskan pada :

1. Perencanaan proses pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai apresiasi drama khususnya mengungkapkan wacana sastra dalam bentuk pementasan drama.
2. Proses pembelajaran yang berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kelas yang terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran, serta

3. Penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui hasil proses belajar mengajar.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah mengamati perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa, dan penilaian hasil belajar siswa dalam mengapresiasi drama. Berikut instrument pengamatan perencanaan pembelajaran.

Tabel 3.1 Instrumen Pengamatan Perencanaan Pembelajaran (IPPP)

No	Aspek yang dianalisis	Ada	Tidak Ada
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan perilaku hasil belajar)		
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)		
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)		
4.	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik)		
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, dan penutup)		
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)		
7.	Kesesuain teknik dengan tujuan pembelajaran		
8.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)		

Sumber: *Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran (IPPP) dimodifikasi*

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar observasi yang diamati selama kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia kemudian diisi selama proses pembelajaran berlangsung yang ditandai dengan memberikan tanda cek (√) pada

setiap aspeknya yang sesuai dengan keadaan di dalam kelas.. Lembar observasi proses pembelajaran untuk pelaksanaan oleh guru dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Instrumen Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak Ada
I	Prapembelajaran		
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar		
	2. Melakukan kegiatan apersepsi		
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
A	Penguasaan Materi Pembelajaran		
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
	2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		
	3. Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa		
	4. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran		
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa		
	2. Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
	3. Menguasai kelas		
	4. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		
	5. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif		
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		
C	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran		
	1. Menggunakan media secara efektif dan efisien		
	2. Menghasilkan pesan yang menarik		
	3. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media		
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa		
	1. Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran		
	2. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		
	3. Menumbuhkan kerjasama dan antusiasme siswa dalam belajar		
E	Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
	1. Memantau kemajuan belajar selama proses		
	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		

F	Penggunaan Bahasa		
	1. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar		
	2. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		
III	Penutup		
	1. Melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
	2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai remedial/pengayaan		

Sumber: *Muhlich (2007: 66-77)*

Tabel 3.3 Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian
1.	Aktivitas Melihat	Siswa membaca, memperhatikan demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2.	Aktivitas Lisan	Siswa menyatakan, merumuskan, bertanya, member saran, mengeluarkan pendapat, diskusi.
3.	Aktivitas Mendengarkan	Siswa mendengarkan, uraian, percakapan, diskusi, musik.
4.	Aktivitas Bergerak	Siswa melakukan percobaan, melakukan konstruksi, model mereparasi, bermain.
5.	Aktivitas Mental	Siswa menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
6.	Aktivitas Emosional	Siswa bersemangat, gembira, merasa bosan, berani, tenang, gugup.

Sumber: *Sardiman (2012: 100)*

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4x45 menit. Dengan ketentuan dua jam pada pertemuan pertama digunakan untuk memberikan materi mengenai apresiasi drama khususnya mengekspresikan dialog para tokoh dalam pementasan drama lalu dua jam pada pertemuan kedua digunakan untuk mengapresiasi drama dengan mementaskan drama di depan kelas.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data yang penulis lakukan adalah dengan tahap-tahap sebagai berikut.

1. Menganalisis dan membaca secara cermat penyusunan RPP yang dibuat oleh guru. Berikut ini ditampilkan indikator esensial dan deskriptor pada setiap aspek yang menjadi sasaran penilaian subkomponen perencanaan pembelajaran.

a) Perumusan Tujuan Pembelajaran

No.	Indikator Esensial	Deskriptor
1.	Kejelasan tujuan	Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda
2.	Kelengkapan cakupan rumusan	Rumusan tujuan pembelajaran minimal mengandung komponen peserta didik (boleh implisit) dan perilaku yang merupakan hasil belajar. Perilaku tersebut dirumuskan dalam bentuk kata kerja operasional dan mengandung substansi materi.
3.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	Tujuan pembelajaran dijabarkan dari kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum

b) Pemilihan dan Pengorganisasian materi Ajar

No.	Indikator Esensial	Deskriptor
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.	Materi dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.	Tingkat kelulusan dan kedalaman materi disesuaikan dengan karakteristik peserta didik (termasuk yang cepat dan lambat, yang bermotivasi tinggi dan rendah). Peserta didik yang memiliki kemampuan berbeda diberikan layanan pembelajaran yang berbeda, misalnya variasi dalam pengorganisasian materi, pemberian ilustrasi, dan penggunaan istilah. Hal ini dapat tampak dalam skenario/kegiatan pembelajaran.
3	Keruntutan dan sistematika materi.	Penataan materi disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, misalnya hierarkis, prosedural, kronologis, dan/spiral.
4	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu.	Kemungkinan tidaknya keluasaan dan kedalaman materi dapat dicapai dalam waktu yang disediakan.

c) Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran

No.	Indikator Esensial	Deskriptor
1.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	Sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih dapat dipakai untuk mencapai tujuan/kompetensi yang ingin dicapai, misalnya buku, modul untuk kompetensi kognitif; media audio untuk kompetensi keterampilan, dan sebagainya.
2.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran	Sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik, misalnya lidi/semboja digunakan untuk operasi hitung (matematika), lampu senter, globe, dan bola untuk mengilustrasikan proses terjadinya gerhana, dan sebagainya. Sumber belajar/media pembelajaran dideskripsikan secara spesifik dan sesuai dengan materi pembelajaran.
3.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	Sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, karakteristik afektif, dan keterampilan motorik peserta didik.

d) Skenario/kegiatan pembelajaran

No.	Indikator Esensial	Deskriptor
1.	Kesesuaian metode dan strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.	Pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran yang digunakan relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai/kompetensi yang harus dikuasai peserta didik.
2.	Kesesuaian metode dan strategi pembelajaran dengan materi pembelajaran.	Metode dan strategi pembelajaran yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik.
3.	Kesesuaian metode dan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik.	Metode dan strategi pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, karakteristik afektif, dan keterampilan motorik peserta didik.
4.	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaiannya dengan alokasi waktu yang disediakan	Setiap tahapan harus menunjukkan langkah-langkah pembelajaran dan diberalokasi waktu secara proposional, misalnya pembukaan: 5-10%, inti: 70-80%, dan penutup:

		10-15% dari alokasi waktu yang disediakan.
--	--	--

e) Penilaian Hasil Belajar

No.	Indikator Esensial	Deskriptor
1.	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	Misalnya, tes tulis untuk mengukur penguasaan pengetahuan, tes kinerja untuk mengukur penampilan, dan skala sikap untuk mengukur sikap.
2.	Kejelasan prosedur penilaian	Tampak jelas dideskripsikan prosedur penilaian awal, proses, dan akhir; termasuk metode yang digunakan (tes dan nontes)
3.	Kelengkapan instrumen	Dicantumkan instrumen yang digunakan beserta kelengkapannya, misalnya soal, rubrik, dan kunci jawaban.

2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran apresiasi drama di kelas berdasarkan observasi aktivitas guru.

A. Kegiatan Pra Pembelajaran

No.	Indikator Esensial	Deskriptor
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	Kesiapan siswa, antara lain mencakup kehadiran, kerapian, ketertiban, dan perlengkapan pelajaran.
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau pembelajaran sebelumnya (termasuk kemampuan prasyarat), mengajukan pertanyaan menantang, menyampaikan manfaat materi pembelajaran, dan mendemonstrasikan sesuatu terkait dengan materi pembelajaran.

B. Kegiatan Inti Pembelajaran

Aspek kegiatan inti pembelajaran terbagi atas enam sub indikator. Berikut deskriptor dari masing-masing sub indikator.

a. Penguasaan Materi Pembelajaran

No.	Indikator Esensial	Deskriptor
1.	Menunjukkan penguasaan materi	Memperlihatkan tingkat kebenaran

	pembelajaran.	dan keakuratan substansi (materi, isi pembelajaran yang dibahas).
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.	Menghubungkan materi yang disampaikan dengan bidang studi lain yang relevan. Misalnya, mengaitkan peristiwa bahasa dengan teknologi komunikasi.
3.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa.	Materi disajikan sesuai dengan alur pikir siswa dan tahapan yang dapat dimengerti siswa.
4.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	Realitas kehidupan, antara lain mencakup mata pencaharian pendidik, keadaan geografi, adat istiadat, dan sebagainya.

b. Pendekatan/Strategi Pembelajaran

No.	Indikator Esensial	Deskriptor
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa.	Pembelajaran sesuai dengan jenis kompetensi (tujuan). Misalnya, kegiatan untuk penguasaan pengetahuan adalah ceramah dan diskusi, kegiatan untuk penguasaan keterampilan adalah berlatih, dan kegiatan untuk pengetahuan sikap/nilai adalah penghayatan.
2.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	Metode dan materi dipaparkan secara sistematis, sesuai dengan konteks, memerhatikan prasyarat, dan kemampuan berpikir siswa.
3.	Menguasai kelas.	Guru dapat mengendalikan pembelajaran, perhatian siswa terfokus pada pelajaran, dan disiplin kelas terpelihara.
4.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.	Kontekstual merujuk pada tuntutan situasi dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Guru mengupayakan agar materi pelajaran dan kegiatan belajar yang dilakukan siswa memiliki manfaat (nilai fungsional) dalam kehidupan sehari-hari.
5.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).	Kebiasaan positif antara lain dapat berbentuk kerja sama, tanggung jawab, disiplin, dan berpikir kritis.
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	Guru memulai dan mengakhiri tahap-tahap pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah

		ditetapkan.
--	--	-------------

c. Pemanfaatan Sumber/Media Pembelajaran

No.	Indikator Esensial	Deskriptor
1.	Menggunakan media secara efektif dan efisien.	Terampil memanfaatkan lingkungan dan sumber belajar lainnya secara efektif dan efisien (mencapai target dan sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan). Terampil mengoperasikan media pembelajaran, misalnya mengoperasikan dengan benar dan lancar media <i>OHP</i> , <i>tape recorder</i> , <i>chart</i> , <i>peta</i> , atau <i>LCD</i> .
2.	Menghasilkan pesan yang menarik.	Media yang digunakan berhasil memusatkan perhatian siswa sehingga pesan dapat ditangkap secara jelas.
3.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media.	Siswa dilibatkan dalam kegiatan pembuatan dan/pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran yang autentik, termasuk sumber belajar yang tersedia di perpustakaan, misalnya siswa membuat, memodifikasi, mendemonstrasikan, dan menggunakan media.

d. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa

No.	Indikator Esensial	Deskriptor
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	Melakukan kegiatan yang memancing keaktifan siswa, baik secara mental, emosional, maupun fisik dengan guru, teman atau sumber belajar. Misalnya, membuka kesempatan siswa untuk berdiskusi kelompok, meminta siswa lain untuk menanggapi pendapat teman, atau mengondisikan siswa memanipulasi sumber (objek) belajar secara langsung.
2.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.	Menghargai pendapat siswa, mengakui kebenaran pendapat siswa, dan mengakui keterbatasan diri.
3.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	Siswa tampak senang dan bersemangat mengikuti

		pembelajaran.
--	--	---------------

e. Penilaian Proses dan hasil Belajar

No.	Indikator Esensial	Deskriptor
1.	Memantau kemajuan belajar siswa selama proses.	Mengajukan pertanyaan/tugas yang berkaitan dengan kompetensi yang akan dicapai selama proses pembelajaran, termasuk asesmen autentik.
2.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	Mengajukan pertanyaan/tugas yang berkaitan dengan kompetensi yang akan dicapai pada akhir pembelajaran, termasuk asesmen autentik.

f. Penggunaan Bahasa

No.	Indikator Esensial	Deskriptor
1.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar.	Bahasa lisan yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda/salah tafsir. Struktur kalimat, frasa, kosakata, dan ejaan dalam bahasa tulis yang terdapat di papan tulis, media, dan LKS baik dan benar.
2.	Menyampaikan pesan gaya yang sesuai.	Ekspresi wajah, intonasi suara, serta gerakan tubuh sesuai dengan pesan yang disampaikan dan menarik.

C. Kegiatan Penutup

No.	Indikator Esensial	Deskriptor
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.	Mengajak siswa untuk mengingat kembali hal-hal penting yang terjadi dalam kegiatan yang sudah berlangsung, misalnya dengan mengajukan pertanyaan tentang proses, materi, dan kejadian lainnya. Memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, misalnya dengan mengajukan pertanyaan penuntun agar siswa dapat merumuskan rangkuman yang benar.
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan.	Memberikan kegiatan/tugas khusus bagi siswa yang belum mencapai kompetensi, misalnya dalam bentuk latihan dan/atau bantuan

		belajar. Memberikan kegiatan/tugas khusus bagi siswa berkemampuan lebih, misalnya dalam bentuk latihan dan/atau bantuan belajar, misalnya meminta siswa untuk membimbing temannya (<i>peer tutoring</i>), memberikan tugas-tugas bacaan tambahan, <i>download</i> materi tambahan di internet.
--	--	---

3. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran apresiasi drama di kelas berdasarkan observasi aktivitas siswa.

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian
1.	Aktivitas Melihat	Siswa membaca, memperhatikan demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2.	Aktivitas Lisan	Siswa menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, diskusi.
3.	Aktivitas Mendengarkan	Siswa mendengarkan, uraian, percakapan, diskusi, musik.
4.	Aktivitas Bergerak	Siswa melakukan percobaan, melakukan konstruksi, model mereparasi, bermain.
5.	Aktivitas Mental	Siswa menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
6.	Aktivitas Emosional	Siswa bersemangat, gembira, merasa bosan, berani, tenang, gugup.

4. Mendeskripsikan hasil penilaian yang diberikan oleh guru.
5. Menyajikan data dalam bentuk uraian deskriptif.
6. Menarik kesimpulan dari pembelajaran apresiasi drama SMA Negeri 16 Bandar Lampung.